

**PENGARUH *INDIGENIOUS LEADERSHIPS* DAN BUDAYA KERJA
SADAR WISATA TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA
DI BATU ANJAU NAGARI LALAN KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



Oleh:

DWI MULYA KARTINI
18042116

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	Pengaruh <i>Indigenous Leaderships</i> dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Batu Anjau Nagari Lalan Kabupaten Sijunjung
Nama	Dwi Mulya Kartini
TM/NIM	2018/18042116
Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
Departemen	Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2024

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Prof. Aldri Frinaldi., S.H., M.Hum., Ph.D
NIP 197002121998021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



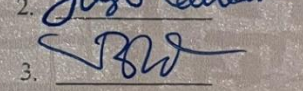
Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 Pukul 11.00 WIB s/d 12.00 WIB

**Pengaruh *Indigenous Leaderships* dan Budaya Kerja Sadar Wisata
Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Batu Anjau Nagari Lalan
Kabupaten Sijunjung**

Nama : Dwi Mulya Kartini
TM/NIM : 2018/18042116
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2024

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D	1. 
Anggota	: Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si	2. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	3. 

Mengesahkan


Afriya Khaidir, S.H., M.Hum. MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Dwi Mulya Kartini
Nim : 18042116/2018
Tempat Tanggal Lahir: Lubuk Tarok, 21 April 2000
Jurusan : Administrasi Publik (S1)
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Indigenous Leaderships* dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Batu Anjau Nagari Lalan Kabupaten Sijunjung” merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Dwi Mulya Kartini
NIM. 18042116

ABSTRAK

Dwi Mulya Kartini (2024). Pengaruh *Indigenous Leaderships* Dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata Di Batu Anjau Nagari Lalan Kabupaten Sijunjung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh indigenous leadership dan budaya kerja sadar wisata terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung. Metode penelitiannya yaitu kuantitatif. Jumlah responden penelitian sebanyak 118 orang dengan sampel 91 responden. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji regresi, pengujian hipotesis dan konfirmasi data. Indigenous leaderships dan budaya kerja sadar wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari lalan kabupaten Sijunjung. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik karena variabel indigenous leaderships dan budaya kerja sadar wisata memberi pengaruh terhadap pengembangan desa wisata.

Kata Kunci : *Indigenous Leaderships*, Budaya Kerja Sadar Wisata, Pengembangan Desa Wisata

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Indigenous Leaderships Dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata Di Batu Anjau Nagari Lalan Kabupaten Sijunjung ”**. Demi menyelesaikan studi. Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk penulis lakukan. Ada banyak halangan yang mesti dilalui yang terkadang meminta hati untuk bersabar. Tetapi keluarga dan sahabat telah menguatkan penulis untuk mampu menghadang segalanya. Terima kasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Mereka karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D. selaku ketua Departemen Ilmu

Administrasi Negara

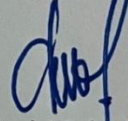
4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D. selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasbullah Malau. S.Sos, M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai dan sangat bermanfaat bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teristimewa penulis ucapkan banyak terimakasih untuk kedua orang tua, ayahanda Gatot dan ibunda Maharani Yansi yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan nasehat dengan penuh kesabaran selalu memberi semangat untuk penulis agar tetap terus mengejar apa yang dicita-citakan. Penulis berharap dapat menjadi anak yang berbakti dan membanggakan bagi kedua orang tua penulis.
8. Kepada kakak penulis yang tercinta, Rizky Amalia, S.Tr.Keb yang selalu membantu dan memberi semangat untuk penulis.
9. Diri sendiri yang telah kuat, bertahan, berusaha dan berjuang untuk tetap semangat serta tawakal kepada Allah SWT, sampai dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Para sahabat penulis khususnya Letti Alfioyunita, S.Pd, Arni Nazira, S.Pd, Suci Permata Sari, dan teman-teman kos kubang sari blok kanan bawah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, masukan, dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

11. Teruntuk kamu Panji Novrialdi, S.P terima kasih selalu mendengarkan keluhan penulis, memberikan semangat serta bantuan selama ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap urusannya, ammiin.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2024

Hormat Penulis



Dwi Mulya Kartini

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian teoritis.....	7
1. Konsep <i>indigenous leadership</i>	7
2. Budaya kerja sadar wisata.....	9
3. Pengembangan desa wisata	11
4. Pengaruh Indigenous Leadership dan budaya kerja sadar wisata terhadap pengembangan desa wisata	13
B. Penelitian yang relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis penelitian	19
B. Lokasi penelitian	19
C. Variabel penelitian.....	19
D. Populasi dan sampel	20
E. Teknik pengambilan sampel	21
F. Jenis dan teknik pengumpulan data.....	21

G. Instrumen penelitian	22
H. Uji coba instrumen	23
I. Teknik analisis data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Temuan umum.....	30
1. Gambaran umum lokasi penelitian	30
2. Sejarah singkat lokasi penelitian.....	32
3. Keadaan sosial	34
B. Temuan khusus.....	36
1. Profil Karakteristik Responden.....	36
2. Analisis Deskriptif	37
a. Tingkat Capaian Responden	37
3. Uji Asusmsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikoleaniritas.....	40
c. Uji Heteroskedastisitas	41
d. Uji Linearitas.....	42
e. Uji Autokorelasi	42
4. Uji Regresi.....	43
a. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
b. Uji Regresi Linear Sederhana	44
5. Uji Hipotesis	46
a. Uji t (Uji Parsial)	46
b. Uji F (Uji Simultan).....	47
c. Konfirmasi Data	47
6. Pembahasan	47
a. Pengaruh Indigenious Leaderships Dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata	47
b. Pengaruh Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wsata	48
BAB V	49
1. Kesimpulan	49
2. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

1. Definisi Operasional	17
2. Jumlah Pengelola Batu Anjau Berdasarkan Profesi	20
3. Skala Likert	23
4. Uji Coba Instrumen Penelitian	23
5. Tingkat Reliabilitas	25
6. Uji Coba Instrumen Penelitian	25
7. Jarak Tempuh dari Nagari ke Pemerintah Pusat	31
8. Luas wilayah	31
9. Jumlah Penduduk Lokasi Penelitian	32
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	37
13. Tingkat Capaian Responden Variabel Indigenous Leaderships	37
14. Tingkat Capaian Responden Variabel Budaya Kerja Sadar Wisata	37
15. Tingkat Capaian Responden Variabel Pengembangan Desa Wisata	38
16. Uji Multikolinearitas	40
17. Uji Linearitas Indigenous Leaderships	42
18. Uji Linearitas Budaya Kerja Sadar Wisata	42
19. Uji Autokorelasi	42
20. Uji Regresi Linear Berganda	43
21. Uji Regresi Linier Sederhana	44
22. Uji Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	16
2. Uji Normalitas	39
3. Uji Heteroskedastisitas	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Instrumen Penelitian	54
2. Lampiran 2 R _{tabel}	60
3. Lampiran 3 T _{tabel}	61
4. Lampiran 4 Dokumentasi	62
5. Lampiran 5 Izin Penelitian	65
6. Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian	66
7. Lampiran 7 SK Desa Wisata	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beranekaragam yang berpotensi untuk di olah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan Panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Ternyata pariwisata dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pembangunan nasional (Yoeti, 2008, h.4).

Pariwisata merupakan aktivitas dan proses meluangkan waktu, jauh dari rumah dalam upaya melakukan aktivitas perjalanan (travel), Rekreasi, relaksasi, dan kesenangan, sambil memanfaatkan penyediaan layanan komersial.

Kepemimpinan informal diakui sebagai pemimpin berdasarkan Pengakuan dan kepercayaan masyarakat kepada pemimpin tersebut. (Tabuni, 2013). Menurut Kartono, pemimpin Informa termasuk kedalamnya tokoh adat kedudukannya sangat berpengaruh kepada kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok masyarakat. (Kartono, 2010).

Kehidupan masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh adat istiadat yang dikenal dengan nilai nilai kebudayaan yang ada di akui sebagai sistem pengaturan hidup bagi mereka. Dengan adanya kebudayaan telah mempengaruhi cara pandang, keyakinan dan kepatuhan bagi masyarakat desa. Kebudayaan mempengaruhi kepatuhan masyarakat desa terhadap tokoh tokoh in formal yang cenderung lebih dipatuhi dibandingkan pemimpin formal. Sebagai contoh masyarakat yang kehidupannya dipengaruhi oleh kebudayaan Islam, tokoh ulama akan sangat dipatuhi ketimbang kepala desa sebagai pemimpin formal yang memiliki legalitas yang telah diatur Dalam undang undang negara Indonesia secara formal dan jelas.

Fenomena yang terjadi pada pariwisata dengan konsep *Indigenious leaderships* yang berkaitan dengan pariwisata berbasis masyarakat adalah masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

Indigenous leaderships membutuhkan kerja sama antara berbagai pihak, yang terdiri dari pihak masyarakat, pemerintahan daerah, dan POKDARWIS. Salah satu tujuan dilakukannya kerja sama adalah untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata. Tanpa adanya kerja sama dengan berbagai pihak maka perkembangan pariwisata sulit untuk dilaksanakan.

Tujuan konsep *Indigenous leaderships* Menurut Inskeep (1991), Dalam konteks pariwisata, kelembagaan adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan pariwisata. Kelembagaan berperan dalam mengatur sumber daya dan distribusi manfaat dalam upaya peningkatan potensi pariwisata (Triambodo & Damanik, 2015).

Urgensi keberadaan kelembagaan dalam bidang pariwisata adalah kelembagaan dapat berperan sebagai wadah sekaligus Penggerak dalam Memfasilitasi, dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam bidang pariwisata (Triambodo & Damanik, 2015).

Beberapa hasil studi mengenai pengembangan pariwisata menuntut adanya peran aktif masyarakatnya. Keberhasilan pengembangan desa wisata lebih dominan dipengaruhi oleh peran serta masyarakat.

Menurut Sumpeno, (2011) sebagaimana yang dikutip Putra, pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan atau masyarakat tersebut mampu berkembang secara mandiri. Pemberdayaan dalam konteks ini poin nya terletak pada upaya membangun kemandirian masyarakat dengan membekali mereka dengan skill dan pengetahuan.

Masyarakat dipandang sebagai subjek yang memiliki potensi, bukan sebagai objek yang tidak berdaya. Sehingga, pemberdayaan masyarakat lebih fokus pada upaya membangun kesadaran akan potensi yang mereka miliki. Dampak positif pemberdayaan masyarakat selain dapat membangun kemandirian masyarakat, dalam jangka panjang juga dapat mensejahterahkan.

Salah satu kawasan pariwisata berbasis masyarakat di Sumatera Barat terdapat di wisata batu anjau, nagari Lalan kabupaten Sijunjung, kecamatan Lubuk Tarok. Lokasi Batu Anjau berjarak kurang lebih 15 KM dari pusat kota muaro sijunjung. Wisata batu anjau merupakan objek wisata berupa Green Canyon wisata Air Batu Anjau, objek wisata dengan menelusuri aliran sungai Batang sukam dan disuguhkan dengan pemandangan tebing bebatuan yang cukup tinggi dan pepohonan yang hijau disepanjang aliran sungai. Dikarenakan aliran sungai yang tidak terlalu deras, maka objek wisata tersebut bisa dikategorikan menjadi objek wisata Fun Tubing Family, namun demikian

juga ada beberapa spot yang cukup menantang bagi wisatawan yang suka arung jeram. Beberapa fasilitas yang disediakan di batu anjau yaitu area parkir, perahu karet, pelampung, helm, dayung. Harga tiket Rp. 5000,00 parkir motor Rp. 2000,00 sewa perahu karet Rp. 40.000,00 (sekretaris POKDARWIS).

Wisata Batu Anjau merupakan pariwisata berbasis masyarakat karena masyarakat menjadi pelaku utama dalam melakukan perkembangan wisata mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan yang menghasilkan meningkatnya pendapatan masyarakat.

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh bapak mal sebagai ketua POKDARWIS nagari Lalan kabupaten Sijunjung (12 Juli 2023), hasil wawancara yaitu:

“...Bapak mal menjelaskan bahwa wisata Batu Anjau merupakan wisata berbasis masyarakat. Masyarakat setempat menjadi jantung pengembangan pariwisata di Batu Anjau. Namun, tidak semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan Batu Anjau karena berbagai alasan, antara lain kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian alam. ”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Batu Anjau merupakan wisata yang berlandaskan konsep *Indigenous Leaderships* masyarakat setempat menjadi jantung dari pembangunan Batu Anjau. Namun mengenai konsep *Indigenous Leaderships* di wisata Batu Anjau, harus di kemukakan bahwa seluruh masyarakat tidak dilibatkan dalam pengembangan wisata karena masih kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap konsep *Indigenous Leaderships* dan lingkungan yang harus dijaga. menjadi Kurangnya kesadaran untuk tidak merusak lingkungan. Menyebutkan kurangnya keterlibatan masyarakat untuk menjaga dan tidak merusak lingkungan sebagaimana yang disampaikan bapak Yudi sebagai sekretaris POKDARWIS (12 Juli 2023), hasil wawancara yaitu:

“...Tokoh utama dalam meningkatkan perkembangan Batu Anjau adalah masyarakat, dimana masyarakat diikutsertakan kedalam berbagai kegiatan seperti berdagang, menyewakan perahu karet berasal dari masyarakat lokal sendiri, dan beberapa golongan seperti pokdarwis dan karang taruna. Namun diproses aktifnya Wisata Batu Anjau sendiri, masih minimnya partisipasi masyarakat dimana masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dan menjaga kebersihan lingkungan. Dan masih banyak dari masyarakat lokal maupun pengunjung yang membuang sampah sembarangan, meskipun tempat pembuangan sampah disediakan.”

Dari wawancara diatas, dapat dilihat bahwa hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan *Indigenous Leaderships* adalah masih minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Dimana masih ditemukannya masyarakat ataupun pengunjung yang membuang sampah sembarangan, tanpa memikirkan dampak negatif dari perbuatan tersebut, yang akan membuat wisata menjadi kotor dan bisa mengakibatkan berkurangnya pengunjung.

Menurut (Lekaota,2015), pemerintah tidak hanya berperan dalam melindungi dan membangun destinasi wisata, namun perlu melibatkan partisipasi masyarakat dalam semua tahap pembangunan mulai dari perencanaan, pengembangan, pengelolaan, monitoring dan evaluasi, agar tercipta pengembangan yang sustainable. Prinsip pengelolaan seperti ini diharapkan akan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Sehingga akan mengurangi dampak dari eksploitasi alam yang berlebihan dan memudahkan pengawasan. Konsep ini berpotensi untuk dikembangkan, mengingat Sumatera Barat dikenal sebagai daerah yang kaya dengan budaya dan adat istiadat.

Ari Prasetya (2008) Dalam studinya yang menyebutkan bahwa perkembangan industri pariwisata mempunyai dampak besar bagi perekonomian suatu wilayah, antar lain pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dari sektor pajak yang dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan obyek obyek tersebut.

Kesejahteraan masyarakat di kawasan Batu Anjau sudah ada peningkatan dengan adanya peluang usaha yang akan berdampak meningkatnya pendapatan masyarakat, tetapi hal tersebut belum berdampak kepada semua masyarakat yang ada dikawasan Batu Anjau. Seperti yang disampaikan oleh bapak Agus sebagai bendahara POKDARWIS:

“...Berawal dari tumbuhnya peluang usaha dan pendapatan, dapat dikatakan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat, namun masih ada masyarakat yang belum merasakan dampaknya, dimana masih terdapat pengangguran di sekitar Batu Anjau karena kurangnya kesadaran masyarakat. dari manfaat wisata berbasis masyarakat.”

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui **“Pengaruh Indigenous Leaderships Dan Budaya Kerja Sadar Wisata Terhadap Pengembangan Desa Wisata Di Batu Anjau Nagari Lalan Kabupaten Sijunjung.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian. Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk pengembangan desa wisata batu Anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung.
Minimnya pendanaan dari wali nagari untuk pengembangan desa wisata batu Anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung
2. Kurangnya variasi permainan pada desa wisata batu Anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung
3. Rendahnya kesadaran dan komitmen masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata di nagari Lalan
4. Kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengenalkan desa wisata kepada masyarakat luar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Pengaruh indigenous leadership dan budaya kerja sadar wisata terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh *indigenous leaderships* terhadap budaya kerja sadar wisata?
2. Apa pengaruh *indigenous leaderships* terhadap pengembangan desa wisata?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh indigenous leadership dan budaya kerja sadar wisata terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa/peneliti berikutnya yang melakukan penelitian terkait dengan pengaruh indigenous leadership dan budaya kerja sadar wisata terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari Lalan kabupaten Sijunjung.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat atau

praktisi untuk dapat mengembangkan desa-desa wisata lainnya, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan mengenai pengembangan desa wisata terhadap kesejahteraan masyarakat nagari Lalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian bisa diartikan bahwa, indigenous leaderships dan budaya kerja sadar wisata berpengaruh secara positif 0,994 dan signifikan 0,323 terhadap pengembangan desa wisata di batu anjau nagari lalan kabupaten sijunjung. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan teruji secara empirik karena variabel indigenous leaderships dan budaya kerja sadar wisata memberi pengaruh terhadap pengembangan desa wisata.

Pengaruh yang kuat antara indigenous leaderships dan budaya kerja sadar wisata dengan pengembangan desa wisata di batu anjau nagari lalan kabupaten sijunjung, lalu dampak yang relevan dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada konsep pengembangan desa wisata di batu anjau nagari lalan kabupaten sijunjung.

B. Saran

- a. Sebaiknya, pemerintah desa dan pokdarwis menjalin kerja sama yang efektif untuk mendukung pengembangan desa wisata di batu anjau nagari lalan. Langkah yang dapat diambil melibatkan optimalisasi penggunaan dana desa yang tersedia
- b. Pemerintah desa dapat mengorganisir pelatihan bagi anggota pokdarwis, terutama terkait perencanaan terjadwal untuk pengembangan desa wisata. Tujuannya adalah agar kegiatan dapat berjalan dengan efisien dan tanpa kendala.
- c. Konsistensi sikap dan kebijakan sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan desa wisata agar tetap bersaing di pasar pariwisata. Selain itu, diperlukan inovasi dalam pelayanan dan peningkatan fasilitas pendukung untuk memperkuat daya tarik desa wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D., & Bintoro, K. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dilingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(6), 2757-2767.
- Arida, I. N. S., & Sukma, N. (2017). Kajian Penyusunan Kriteria-Kriteria Desa Wisata Sebagai Instrumen Dasar Pengembangan Desawisata. *Jurnal Analisis Pariwisata Issn*, 1410-3729.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2018. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka. Gorontalo Profil Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.
- Butcher, J. (2010). The Mantra of ‘community participation’ in context. *Tourism Recreation Research*, 35(2), 201–205.
- Direktorat Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam. 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA).
- Erlinda Alviany (2015), Pengaruh Model Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan; https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/21000/7/T0_102012022_Halaman%20Judul.pdf. Diakses pada 19 Juni 2023
- Firmansyah, Rahim, 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata* , Jakarta.
- Fitricia, G. M., & Hidayah, A. A. (2019). Analisis Gaya Kepemimpinan Kontigensi Berbasis Budaya Lokal Banyumas Cablaka. *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 60-77.
- Gun, Clare A. (2002). *Tourism Planning*. New York City : Taylor and Francis.
- Herliana, M., Kolopaking, L. M., & Hakim, L. (2021). Gaya Kepemimpinan
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Hutahae, W. S., & SE, M. T. (2021). *Teori Kepemimpinan*. Ahlimedia Book. [https://jurnalsumbar.com/2022/02/pokdarwis-batu-anjau-nagari-lalan-lubuktarak-](https://jurnalsumbar.com/2022/02/pokdarwis-batu-anjau-nagari-lalan-lubuktarak-ismawati, I., Fitrianti, S., Sillia, N., & Fauzi, N. (2017). Strategi Pengembangan Taman Wisata Lembah Harau-Sumatera Barat Berbasis Kearifan Lokal: Tungku Tigo Sajaringan. Agriekonomika, 6(2), 151-163.)
- Ismawati, I., Fitrianti, S., Sillia, N., & Fauzi, N. (2017). Strategi Pengembangan Taman Wisata Lembah Harau-Sumatera Barat Berbasis Kearifan Lokal: Tungku Tigo Sajaringan. *Agriekonomika*, 6(2), 151-163.
- Journal Akses STIA Malang Vol. 6, No. 1, Januari 2024, pp. 32-40 ISSN. 2085 - 3947
- Kartono, K, 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal itu?* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ketua Kelompok Sadar Wisata dan Keberhasilan Desa Wisata. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(4), 547-562.
- Lasmiyati, L. (2014). Ditioeng Memeh Hoedjan: Pemikiran Pangeran Aria Suria Atmadja dalam Memajukan Pemuda Pribumi di Sumedang (1800-1921). *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 6(2), 223-238.
- M Indra. 2019. *Identifikasi Kelayakan Desa Wisata Pakualan Kabupaten Sumedang*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Mahendra, A. A. M., & Marjaya, A. (2021). Tipe-Tipe Kepemimpinan Di

- Lembaga Pemasyarakatan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 777-785.
- Matarrita-Cascante, D., Brennan, M. A., & Luloff, A. E. (2010). Community agency and sustainable tourism development: The case of La fortuna, Costa Rica. *Journal of Sustainable Tourism*, 18(6), 735–756. <https://doi.org/10.1080/09669581003653526>
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Muflihini, M. H. (2008). Kepemimpinan Pendidikan: Tinjauan terhadap Teori Sifat dan Tingkah-laku. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 13(1), 67-86.
- Mohsin, A., Ramli, N, dan Alkhulayfi, BA. 2016. Halal Tourism: Emerging Opportunities. *Tourism Management Perspective*. 19: 137-143.
- Moleong, J Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasrah. 2020. Dampak Sosial Ekonomi Objek Wisata Lappa Laona Kabupaten Baru. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Noorwatha, I. K. D. (2022). Estetika Baliseering: Diskursus Estetika Arsitektur Bali Pasca ‘Gejor’ Tahun 1917. *Dasa Citta Desain: E-Book Chapter Desain*, 73-93.
- Nurfahima, R., & Hijjang, P. (2022). Tilan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulau Tilan Role Of Tourist Conscious Group (Pokdarwis) Tilan Island In The Development Of Tilan Island Tourist. 11, 215–230.
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1-13.
- Oda I.B Haryanto 2017. *Membangun Karakter Sadar Wisata Masyarakat Di Destinasi Melalui Kearifan Lokal Sunda*. Jurnal Pariwisata. UBSI Bandung.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Pedoman Obyek Dan Daya Tarik Wisata. Peraturan Pemerintah Kebudayaan dan Pariwisata No: PM.26/UM.001/MKP/2010. Tentang Pedoman Umum Pnpm Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata. Departemen Kehutanan.
- Putra, Agus Muriawan. (2006). Konsep Desa Wisata. (Jurnal Manajemen Pariwisata Juni 2006. Volume 5, Nomor 1). Universitas Udayana.
- Poerwardaminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasiasa, Putu Oka (2012). Destinasi pariwisata, berbasis masyarakat, Jakarta : Salemba Empat.
- Pratama, D. (2019). GERAKAN DESA SADAR WISATA. *Al-Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-74.
- Primadany, S. R. (2013). *Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah (studi pada dinas kebudayaan dan pariwisata daerah kabupaten nganjuk)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang kreatif & Analisis kasus-Integrated Marketing Communication*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka

Utama.

- Riyani, Eko. 2018. "*Partisipasi masyarakat dalam pengembangan obyek wisata alam air terjun jumog dan dampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat (studi di desa berjo kecamatan ngargoyoso kabupaten karanganyar provinsi jawa tengah)*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 63-6
- Rohyani, I. S., Nursalim, I., & Arminy, N. S. (2019). Pengembangan Potensi Wisata Melalui Optimalisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Arjangka. *Abdi Insani*, 6(3), 332–339
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.254>
- Romani, S. 2006. Penilaian Obyek Dan Daya Tarik Wisata Serta Alternatif Perencanaan di Taman Nasional Bukit Duabelas Propinsi Jambi. Program Studi Konservasi Sumber Daya Hutan Dan Ekowisata. Institut Pertanian Bogor.
- Rostiyati, A. (2009). Peranan pemimpin informal pada masyarakat Guradog. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 1(2), 201-214.
- S Alfredho, Tatang S. 2015. *Identifikasi Potensi Liang Kabori Sebagai Objek Pariwisata (Studi Kasus: Kawasan Wisata Pantai Liang Kabori Kabupaten Muna)*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Sahabuddin, A., Agustang, A., & Idkhan, A. M. (2021). Fungsi Leadership dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Makassar. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2), 118-126.
- Sarwono, R. B. (2018, August). Menggugah semangat indigenous dalam praksis konseling di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-8).
- Sastrayuda, Gumelar. (2010). Concept Resosrt And Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata
- Silva, L. (2015). How ecotourism works at the community-level: The case of whale-watching in the Azores. *Current Issues in Tourism*, 18(3), 196–211.
<https://doi.org/10.1080/13683500.2013.786027>
- Scheyvens, R. (1999). Ekowisata dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal. *Pariwisata Manajemen*, 20(2), 245-249.
- Scheyvens, R. (2002). *Pariwisata Untuk Pembangunan Memberdayakan Masyarakat*. Harlow: Prentice Aulia.
- Sholeha, A. W. (2022). Upaya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Potensi Lokal Rawa Tirta Di Desa Sumberkedawung Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 666-673.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Sigit Nurdiyanto. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno dan Priansa, Doni. (2011). *Manajemen SDM dalam organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syahril, S. (2019). Teori-teori kepemimpinan. Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan, 4(02), 208-215.

- Tian, B., Stoffelen, A., & Vanclay, F. (2023). Memahami ketahanan komunitas wisata etnis: Pengalaman desa miao di provinsi Hunan, Tiongkok. *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*.
- Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 29-33.
- Yunus, M. (2019). Bagaimana Kepemimpinan Bekerja di Dalam Organisasi. *Bunga Rampai Gubahan Akademisi Manajemen 2019*, 43.
<http://repository.uinib.ac.id/2949/4/Bab%20III.pdf>